**LAPORAN TUGAS**



**NIM :** 2305052

**Nama :** SATRIA EGA PERDANA

**Kelas :** D4 RPL 2B

**Mata Kuliah :** Pengujian dan Kualitas Perangkat Lunak

**Judul :** Software Testing

**Tanggal :** 12 Februari 2025

**Dosen Pengampu :** Yaqutina Marjani Santosa, S.Pd., M.Cs

**PROGRAM STUDI D4 REKAYASA PERANGKAT LUNAK**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU**

**2025**

**Kgagalan software Steam**

1. Kegagalan Server pada Waktu Diskon Besar-besaran
   * **Penyebab**: Setiap kali Steam mengadakan diskon besar seperti *Steam Summer Sale* atau *Winter Sale*, server sering kewalahan karena lonjakan pengguna yang mengakses platform.
   * **Dampak**: Pengguna tidak dapat mengakses halaman toko, melakukan pembelian, atau bahkan memainkan game yang memerlukan koneksi Steam.
2. Kasus *Steam Guard Bypass* (2015)
   * **Penyebab**: Sistem keamanan Steam Guard, yang seharusnya melindungi akun pengguna, mengalami celah di mana penyerang dapat melewati proses otentikasi dua faktor.
   * **Dampak**: Banyak akun pengguna yang diretas selama beberapa waktu sebelum Valve memperbaiki celah keamanan tersebut.
3. Bug Pembelian Tanpa Biaya (2015)
   * **Penyebab**: Terdapat bug pada sistem transaksi Steam yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan game secara gratis dengan memanipulasi API pembelian.
   * **Dampak**: Beberapa pengguna memanfaatkan celah ini sebelum Valve segera menutupnya dan mencabut akses ke game yang didapat secara ilegal.
4. Kebocoran Data pada *Steam Winter Sale* (2015)
   * **Penyebab**: Akibat kesalahan dalam caching, beberapa pengguna dapat melihat informasi akun orang lain, seperti alamat email dan riwayat pembelian.
   * **Dampak**: Privasi pengguna terganggu, meskipun Valve mengklaim tidak ada informasi yang digunakan untuk penyalahgunaan.
5. Kontroversi Greenlight dan Asset Flip
   * **Penyebab**: Steam Greenlight, yang dirancang untuk membantu pengembang indie mempublikasikan game mereka, malah disalahgunakan untuk menghasilkan game berkualitas rendah (*asset flips*).
   * **Dampak**: Steam mendapat reputasi buruk karena membanjirnya game tidak berkualitas, membuat pengalaman pengguna berkurang.
6. Masalah Steam Overlay
   * **Penyebab**: Steam Overlay, yang memungkinkan akses antarmuka Steam dalam game, terkadang menyebabkan crash pada game tertentu atau tidak berfungsi.
   * **Dampak**: Pengguna harus menonaktifkan fitur tersebut untuk mencegah gangguan.
7. Kontroversi Pembagian Keuntungan dengan Developer
   * **Penyebab**: Beberapa pengembang mengkritik kebijakan Steam mengenai pembagian pendapatan, di mana Steam mengambil potongan hingga 30%.
   * **Dampak**: Beberapa pengembang memutuskan untuk berpindah ke platform alternatif seperti Epic Games Store yang menawarkan pembagian pendapatan lebih menguntungkan.
8. Masalah dengan Regional Pricing
   * **Penyebab**: Steam menerapkan harga regional untuk mendukung pasar global, tetapi hal ini sering dimanipulasi oleh pengguna yang menggunakan VPN untuk membeli game dengan harga lebih murah.
   * **Dampak**: Valve mulai membatasi pembelian lintas region, tetapi pengguna di wilayah tertentu merasa tidak adil karena sulit mendapatkan harga terbaik.
9. Kerentanan Keamanan pada Fitur Chat
   * **Penyebab**: Pada 2018, ditemukan kerentanan dalam sistem chat Steam yang memungkinkan peretas menjalankan kode berbahaya dengan mengirimkan pesan tertentu.
   * **Dampak**: Valve segera memperbaiki masalah ini setelah diberi tahu oleh peneliti keamanan.
10. Kontroversi Dukungan Pelanggan yang Lambat
    * **Penyebab**: Banyak pengguna mengeluhkan waktu respons yang sangat lambat dari dukungan pelanggan Steam, terutama pada masalah pengembalian dana (*refunds*).
    * **Dampak**: Valve mulai memperbaiki layanan dukungan mereka dengan fitur otomatis dan meningkatkan respons terhadap tiket pengguna.